

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran sistem *business intelligence* dalam hubungan antara konfigurasi sistem pengendalian manajemen (SPM) dengan kinerja proses bisnis dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menyajikan model interaksi yang menggabungkan antara variabel kontinjensi yaitu *business intelligence* dengan konfigurasi SPM. Konfigurasi SPM dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana kombinasi beberapa pengendalian dapat bergabung agar sesuai dengan keadaan khusus perusahaan. Sistem *business intelligence* diharapkan dapat memperkuat hubungan antara konfigurasi SPM dan kinerja proses bisnis. Interaksi *business intelligence* dan konfigurasi SPM selanjutnya digunakan untuk memprediksi dampak implementasinya terhadap kinerja bisnis dan kinerja perusahaan.

Data empiris diperoleh sebanyak 209 perusahaan *startup* yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan tingkat pengembalian efektif sebanyak 17,6 persen. Responden yang dipilih adalah profesional atau pimpinan pada perusahaan *startup*. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kluster, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat empat bentuk kluster konfigurasi SPM yang berbeda. Setiap kluster konfigurasi menunjukkan implementasi berbagai kombinasi pengendalian yang didasarkan pada kebutuhan sesuai tahap pertumbuhan *startup*. Konfigurasi SPM pada seluruh kluster tersebut terbukti berpengaruh terhadap kinerja proses bisnis maupun kinerja perusahaan *startup*. Hasil pengujian tentang peran *business intelligence* terbukti berpengaruh terhadap konfigurasi SPM pada kluster *startup* yang sudah mapan. Namun, hasil penelitian ini gagal membuktikan pengaruh *business intelligence* dalam memoderasi hubungan antara konfigurasi SPM dan kinerja proses bisnis. *Business intelligence* juga ditemukan tidak mempengaruhi proses bisnis pada *startup*. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis tentang pentingnya meningkatkan tata kelola *business intelligence* agar selaras dengan implementasi konfigurasi SPM, sehingga mampu menciptakan wawasan dan pengetahuan baru untuk perbaikan proses bisnis dan peningkatan kinerja pada perusahaan *startup*.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Proses Bisnis, Kinerja Perusahaan, *Business Intelligence*, *Startup*